

PEMBINAAN PENGGUNAAN ALAT PERMAINANAN EDUKATIF UNTUK MEMPERMUDAH PROSES PEMBELAJARAN PADA PERUM GREEN VIEW

Guidance on the Use of Educational Play Tools to Facilitate the Learning Process in Green View Housing Complex

Anggia Arista

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia

e-mail: anggiaarista4@gmail.com

Rahmat Fauzi

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia

e-mail: rahmat@puterabatam.ac.id

Handra Tipa

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia

e-mail: handratipa@gmail.com

Yuliadi

STEI GALILEO BATAM, Batam, Indonesia

e-mail: yuliadi.sikumbang@gmail.com

Abstract

Developing all aspects of intelligence in early childhood can be achieved in various ways, one of which is through the use of educational teaching aids (ETA). These teaching aids aim to develop different aspects of a child's development, such as physical-motor skills, cognitive abilities, language, social-emotional skills, art, and moral values. The creation of educational teaching aids can be done conceptually without requiring high costs. They can be made by utilizing recycled or used materials available around the learning environment. Teaching aids created by tutors themselves can be used effectively and efficiently. The use of educational teaching aids can be integrated with appropriate learning methods or models so that all aspects of children's intelligence can develop optimally. The teaching aids produced include stacking blocks, replicas of letters and numbers, and coding books for matching pictures. Toddlers are able to play and learn well, and the creativity of early childhood learners in the Green View housing complex has increased. This is evidenced by the improvement in early childhood learners' ability to recognize letters and numbers.

Keywords--Educational Teaching Aids, Creativity, Early Childhood.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang ditujukan kepada anak usia 0 sampai 6 tahun. PAUD adalah pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan

perkembangan anak secara menyeluruh yang menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. (Ananda, 2017) Masa ini adalah masa emas yang biasa disebut dengan masa golden age karena pada masa ini berbagai kemampuan anak tumbuh dan berkembang dengan sangat pesat termasuk kemampuan otak anak dalam berpikir berkembang pesat hingga mencapai 80%. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini sangat penting dan harus mendapat perhatian bagi orang tua dan guru. Aspek perkembangan anak yang perlu untuk mendapat perhatian bagi para orang tua dan guru PAUD diantaranya adalah aspek perkembangan nilai moral dan agama, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, kognitif dan aspek perkembangan seni.

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki bekal yang optimal dalam mempersiapkan pendidikan dasar dan memasuki kehidupan di masa dewasa. Pendidikan anak usia dini berorientasi pada kegiatan bermain, sebagaimana kita ketahui bahwa anak mendapatkan banyak pengalaman dan belajar melalui bermain. Dalam belajar anak usia dini memerlukan perantara yaitu dengan media pembelajaran atau yang disebut dengan Alat Permainan Edukatif (APE).

APE dibuat berdasarkan perencanaan pembuatan secara mendalam dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan mengaitkannya pada pengembangan berbagai aspek perkembangan anak. APE bagi anak usia dini memegang peranan yang urgen sebagai perangsang dalam pembelajaran dan permainan, sedangkan bagi guru merupakan fasilitator yang membantu dalam proses pembelajaran. Menurut undang-undang no 20 tahun 2003 asal 1 ayat 14 menyebutkan Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (SISDIKNAS,2003). Bermain mempunyai manfaat yang sangat penting bagi anak, disamping menyenangkan bagi anak, belajar juga bermanfaat untuk memenuhi kemampuan belajar anak (Vygotsky, 2016).

Dunia anak adalah bermain, karena itu hampir sebagian besar waktu anak aktivitasnya adalah bermain, karena dengan bermain anak usia dini tumbuh dan berkembang pada seluruh aspek perkembangan pada diri anak. Aktivitas bermain memungkinkan anak untuk mengeksplorasi dunianya, mengembangkan pemahaman sosial dan budaya, membantu anak-anak mengekspresikan apa yang mereka pikirkan dan rasakan, memberikan kesempatan bagi anak untuk menemukan dan menyelesaikan masalah, serta mengembangkan bahasa dan keterampilan (Wahid & Pamungkas, 2018).

Penggunaan media interaktif Alat Permainan Edukatif (APE) memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat belajar, rasa ingin tahu balita, meningkatkan kreativitas, serta kemampuan berpikir yang diselingi kreativitas bermain sambil belajar. Fatimah, N, F, dkk. (2023). membuat kegiatan belajar menjadi menyenangkan dan meningkatkan keingintahuan dari siswa untuk mencoba mengenal huruf dan angka dengan metode cooding. Di beberapa wilayah, termasuk di PKBM yang berada di kawasan Perumahan Green View, Batam, masih banyak tutor dan orang tua/wali yang belum familiar dengan teknologi ini. Keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan, serta kekhawatiran terhadap dampak negatif dari penggunaan alat peraga permainan edukatif dalam proses pembelajaran dimana diyakini mengganggu konsentrasi anak, yang menyebabkan anak tidak fokus dalam belajar dan anak merasa cepat bosan dalam belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini diselenggarakan sebagai upaya awal untuk mengenalkan dan mendampingi pelajar, tutor, dan orang tua/wali dalam menggunakan alat permainan edukatif secara bijak, aman, dan edukatif. Kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan komunikatif tetapi dapat membantu anak balita dalam belajar tetapi dapat dilakukan sambil bermain.

Dalam melakukan kegiatan pembinaan ini ada beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan, yaitu:

1. Bagaimana Bentuk Alat Peraga Edukatif (APE) yang digunakan dalam pengembangan pembelajaran?
2. Bagaimana cara penggunaan alat peraga edukatif (APE) dalam peningkatan proses pembelajaran?

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan oleh tim dosen dan mahasiswa dari Universitas Putera Batam. Pengabdian ini dilakukan di perumahan Green View kota Batam. Pengabdian ini dilakukan Dalam jangka waktu 2-4 jam, pelatihan ini di berikan pada siswa (balita/anak-anak) yang berumur 3-5 tahun.

Untuk metode pelaksanaan kegiatan pembinaan ada beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan pada peserta sebelum melakukan kegiatan pembinaan.
2. Setelah mengetahui tentang penggunaan alat peraga edukatif (APE) pemateri melakukan pembinaan dan materi sesuai dengan kemampuan peserta.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi ada beberapa solusi yang dapat ditemukan:

1. Memberikan pengetahuan dan informasi tentang pemakaian alat peraga edukatif dalam proses belajar mengajar seperti pelajaran mengenal huruf dan pelajaran mengenal angka.
2. Memberikan pelatihan kepada peserta tentang penggunaan alat peraga edukatif seperti pembelajaran menggunakan gambar sebagai alat pendukung dalam mengenal huruf dan angka.
3. Memberikan contoh cara penggunaan alat peraga edukatif dalam membantu proses belajar
4. Memberi pengenalan dan pemahaman pentingnya penggunaan alat peraga pendidikan sehingga dapat membuat suasana belajar lebih menyenangkan.

Adapun metode kegiatan pelatihan antara lain sebagai berikut:

1. Tim pengabdi melakukan observasi langsung ke tempat pelatihan dan berkoordinasi dengan pihak terkait di lokasi tersebut.
2. Tim pengabdi mengimplementasikan rencana pelatihan sebagai berikut:
 - a. Menentukan lokasi pelatihan dan melaksanakan proses pelatihan dengan tahapan acara: Pembukaan dan implementasi pedoman dalam bentuk penyampaian informasi mengenai penggunaan alat peraga edukatif dalam membantu proses belajar mengajar untuk anak balita.
 - b. Tim pengabdi bergiliran mempresentasikan materi tentang pemakaian alat peraga edukatif.
 - c. Tim pelatihan menyusun laporan hasil pelatihan dan mengirimkannya ke LPPM.

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan berlangsung dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan pelatihan bagi tutor dan orang tua anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan anak menggunakan alat peraga pendidikan seperti: replica buku dan gambar, menggunakan buku coding mencocokkan gambar, penggunaan balok dalam penyesusan alat-alat.
2. Menyajikan materi pelatihan dalam bentuk audio visual mengenai pengenalan huruf dan angka, pencocokan warna menggunakan buku coding sehingga mempermudah siswa (anak usia dini) dalam mengingat huruf dan angka
3. Memberikan gambaran/ringkasan yang komprehensif dari kegiatan pelatihan yang telah diselesaikan dan melakukan penilaian serta memberikan saran motivasi agar peserta pelatihan dapat terus berpartisipasi aktif dalam edukasi untuk anak usia dini.
4. Praktek penggunaan alat peraga dalam mengenal huruf dan angka dan mencocokan barang berdasarkan warna dan fungsinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengabdian

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh tim pengabdi yang terdiri dari tiga orang Dosen dan 4 orang mahasiswa dari Universitas Putera Batam yang mana kegiatan pembinaan ini dilaksanakan di Perum Green View di Kota Batam, ada beberapa hal yang akan diperoleh adalah:

1. Dapat membangun hubungan silaturahmi dan kerjasama yang baik antara pihak Universitas Putera Batam dengan warga di Perum Green View di Kota Batam, yang melibatkan anak usia dini dalam edukasi menggunakan alat peraga edukasi.
2. Dapat menambah pengalaman untuk tim pengabdi dalam menyampaikan materi pengabdian khususnya tentang pemakaian alat peraga edukasi dalam mempermudah proses belajar mengajar untuk anak usia dini.
3. Menambah informasi dan ilmu pengetahuan bagi pengabdi dan warga khususnya warga perum Green View yang memiliki anak usia dini untuk dapat menerapkan alat peraga edukasi dalam bermain maupun belajar.
4. Reaksi peserta pelatihan dalam mengikuti acara pengabdian kepada masyarakat, warga antusias dalam mengikuti observasi program pelatihan ini.
5. Menambah wawasan pengetahuan peserta setelah pelatihan. Keterampilan peserta dinilai melalui latihan peragaan alat peraga edukasi dalam pengajaran kepada anak usia dini. Anak-anak dapat belajar huruf secara komunikatif menggunakan buku-buku coding, penggunaan alat peraga *balok susun*, *replica huruf dan angka*, buku *coding* mencocokkan gambar.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

6. Peserta pelatihan adalah orang tua dan anak – anak yang berusia dini mulai dari umur 1 tahun sampai usia 5 tahun bahkan ada yang berusia 6 tahun.
7. Pelatihan ini mengajarkan anak-anak usia dini dalam belajar menggunakan alat peraga edukasi.

3.2 Pembahasan Pengabdian

Dari persiapan hingga pelaksanaan program pengabdian ini, kami dapat mencapai hasil sebagai berikut:

1. Ketua RT Perumahan Green View sangat berharap program ini dapat berlangsung secara rutin dan teratur dalam beberapa tahun ke depan.
2. Materi pelatihan diberikan sesuai dengan jenjang peserta pelatihan, yaitu anak usia dini sehingga peserta pelatihan dapat dengan mudah memahami dan mempraktekkan tanpa membebani proses pemahaman siswa.
3. Materi ini sebenarnya memberikan informasi baru dan tambahan tentang program aplikasi di luar apa yang tersedia di masing-masing sekolah. Karena pelatihan dilakukan lebih mudah situasi dan kondisi pelatihan sangat baik dan peserta pelatihan dapat merasa tenang. Potensi dan kemampuan peserta jauh di bawah kemampuan anak-anak yang belajar di sekolah dengan komputer dan koneksi internet yang memadai. Oleh karena itu, penyelenggaraan pelatihan ini membantu peserta belajar banyak tentang alat peraga pendidikan
4. Setelah mengikuti pelatihan ini, para orang tua akan dapat membantu anaknya dalam menyelesaikan tugas sekolah.
5. Para peserta dapat mengetahui kelebihan dalam pemahaman suatu materi pembelajaran.

Berikut adalah beberapa faktor penghambat serta pendukung selama proses pengabdian berlangsung.

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung terlaksananya pengabdian masyarakat berupa di SMK Widya Batam adalah

- a. Dukungan secara moril dari ketua RT perumahan Green View.
- b. Tempat dan ruangan pembinaan disediakan khusus oleh ketua RT
- c. Para peserta pengabdian menyambut antusias dan meluangkan waktu untuk menghadiri dan mengikuti acara kegiatan pengabdian.

2. Faktor Penghambat

Faktor yang menghambat terlaksananya pengabdian di Perum Green View

- a. Susahnya mencari dan mengatur jadwal yang tepat untuk melaksanakan kegiatan karena peserta yang terdiri dari anak-anak usia dini memiliki waktu khusus dari orang tua.
- b. Waktu yang sangat terbatas karena dalam pelaksanaan kegiatan memerlukan waktu yang lebih lama sehingga dapat tercapai apa yang menjadi tujuan dalam pelaksanaan pembinaan ini dan para peserta benar-benar bisa memahami secara baik

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelatihan ini adalah dengan menggunakan alat Alat permainan Edukatif (APE) dapat membantu siswa yaitu untuk belajar lebih komunikatif dan lebih terarah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik sehingga suasana belajar lebih komunikatif dan menarik, siswa dapat belajar sambil bermain dengan melatih fokus belajar.

5. SARAN

Adapun saran yang ingin disampaikan penulis adalah penerapan alat peraga edukatif dapat diterapkan di setiap elemen masyarakat khususnya pengusaha yang bergerak di bidang sehingga dapat mempermudah tutor dibidang pendidikan pengabdian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Putera Batam dan pihak Perumahan Green View yang telah menfasilitasi sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian, serta terimakasih kepada tim pengabdi dan peserta pengabdian sehingga pengabdian ini berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Fatimah, N, F, dkk. (2023). Alat Permainan Edukatif Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. UIN Raden Fatah, Palembang.
- SISDIKNAS. (2003). UU RI No 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS.
- Vygotsky, L. S. (2016). Play and its Role in the Mental Development of the Child. *International Research in Early Childhood Education*, 2(27), 3–25.
- Wahid, S., & Pamungkas, A. H. (2018). Alat Permainan Edukatif (Ape) Berbasis Bahan Lingkungan. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1471716>